

ABSTRAK

PENERAPAN XENOTRANSPLANTASI DENGAN DONOR HEWAN BABI PADA MANUSIA DITINJAU DARI SEGI MEDIS DAN ISLAM

Xenotransplantasi adalah proses pencangkokan organ atau jaringan hewan kepada organ atau jaringan manusia yang sudah tidak berfungsi, dalam prakteknya organ diambil dari obyek hewan seperti sapi, kerbau, dan babi. Sehingga keuntungan dari transplantasi ini adalah tersedianya donor dalam jumlah banyak untuk jangka panjang. Dimana tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui fungsi xenotransplantasi serta mengetahui cara penerapan serta pandangan Islam dan dunia medis terhadap xenotransplantasi.

Pada dunia medis xenotransplantasi sudah dilakukan di beberapa negara maju, akan tetapi masih membutuhkan penelitian dan tinjauan lanjut. Walaupun beberapa peneliti menyimpulkan bahwa xenotransplantasi dapat menjadi suatu solusi, namun secara etis penggunaan sel dari spesies berbeda ini masih banyak menimbulkan kontroversi. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan seperti reaksi penolakan, penularan infeksi zoonosis, dan komplikasi lain yang mungkin timbul masih menjadi dinding penghalang bagi kesuksesan xenotransplantasi ini.

Dalam pandangan Islam xenotransplantasi masih dapat digunakan dengan syarat menggunakan organ donor dari hewan yang halal dan apabila hewan tersebut disembelih dilakukan secara Islam. Namun penggunaan organ dari donor hewan yang haram dapat dilakukan dengan catatan tidak ada pilihan lain dan hal tersebut merupakan satu-satunya cara penyembuhan.

Ilmu kedokteran dan Islam sejalan bahwa xenotransplantasi dapat menjadi suatu alternatif untuk menolong penderita yang membutuhkan transplantasi dengan segera. Tanpa bermaksud gegabah hal tersebut masih memerlukan pertimbangan dan peninjauan lebih lanjut secara medis dan Islam agar dapat terlaksana dengan baik.

Xenotransplantasi dapat dilakukan pada manusia asalkan sesuai dengan syariat Islam. Saran kepada praktisi kesehatan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai xenotransplantasi, agar dimasa mendatang xenotransplantasi dapat menjadi alternatif; pada masyarakat luas agar memahami bahwa ada alternatif pada transplantasi organ dimana pasien tidak perlu menunggu lama; kepada mahasiswa kedokteran agar memahami dan mempelajari xenotransplantasi; kepada ulama agar menegakkan fatwa agar hukum xenotransplantasi menjadi jelas.